

ABSTRACT

Moh Tohir. 220511100030. English Study Program, Department of Social and Cultural Sciences. An Analysis of Impoliteness Strategies Used in the RKUHAP Debate on the Najwa Shihab YouTube Channel.

This study aims to analyze the impoliteness strategies and their functions used by the participants in the RKUHAP debate on the Najwa Shihab YouTube channel. The study is guided by the following research questions: (1) What are the types of impoliteness strategies used by the participants in the RKUHAP debate on the Najwa Shihab YouTube channel? and (2) What are the functions of impoliteness strategies used by the participants in the debate? Accordingly, the objectives of this study are to identify the types of impoliteness strategies by applying Jonathan Culpeper's Impoliteness Strategies Theory (1996) and to explain their functions using Culpeper's Functions of Impoliteness Theory (2011).

This study employed a descriptive qualitative approach. The data were taken from the utterances of four participants in the RKUHAP debate on the Najwa Shihab YouTube channel, namely Eddy Hiariej, Soedeson Tandra, Maidina Rahmawati, and Haris Azhar. The data were collected through observation and documentation by watching the debate video, transcribing the conversations, selecting utterances containing impoliteness strategies, and classifying them based on the theories. The data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana (2014), which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing and verification.

The findings show that a total of 74 utterances containing impoliteness strategies were identified. They consist of 15 data of bald on record impoliteness, 33 data of positive impoliteness, 14 data of negative impoliteness, 10 data of sarcasm or mock politeness, and 2 data of withhold politeness. Positive impoliteness is the most frequently used strategy, while withhold politeness is the least frequently used. Regarding the functions of impoliteness, the study found 34 data of affective functions, 30 data of coercive functions, and 10 data of entertaining functions. The findings indicate that the participants mainly used impoliteness to express disagreement, criticize opposing arguments, show emotions, and strengthen their positions during the debate.

Keywords: Impoliteness Strategies, Functions of Impoliteness, Pragmatics, RKUHAP Debate, Najwa Shihab YouTube Channel.

ABSTRAK

Moh Tohir. 220511100030. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Analisis Strategi Ketidaksantunan yang Digunakan dalam Debat RKUHAP di Channel YouTube Najwa Shihab.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi ketidaksantunan dan fungsi strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh para peserta dalam debat RKUHAP di kanal YouTube Najwa Shihab. Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah, yaitu: (1) apa saja jenis strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh para peserta dalam debat RKUHAP di kanal YouTube Najwa Shihab, dan (2) apa saja fungsi strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh para peserta dalam debat tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi ketidaksantunan berdasarkan teori Strategi Ketidaksantunan Jonathan Culpeper (1996) serta menjelaskan fungsi strategi ketidaksantunan berdasarkan teori Fungsi Ketidaksantunan Culpeper (2011).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa tuturan empat peserta debat RKUHAP di kanal YouTube Najwa Shihab, yaitu Eddy Hiariej, Soedeson Tandra, Maidina Rahmawati, dan Haris Azhar. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi dengan cara menonton video debat, mentranskripsikan percakapan, memilih tuturan yang mengandung strategi ketidaksantunan, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan teori yang digunakan. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 74 tuturan yang mengandung strategi ketidaksantunan. Data tersebut terdiri atas 15 data bald on record impoliteness, 33 data positive impoliteness, 14 data negative impoliteness, 10 data sarcasm or mock politeness, dan 2 data withhold politeness. Positive impoliteness merupakan strategi yang paling dominan digunakan, sedangkan withhold politeness merupakan strategi yang paling sedikit ditemukan. Berdasarkan fungsi ketidaksantunan, penelitian ini menemukan 34 data affective functions, 30 data coercive functions, dan 10 data entertaining functions. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para peserta debat menggunakan strategi ketidaksantunan untuk mengungkapkan ketidaksetujuan, mengkritik argumen lawan, mengekspresikan emosi, serta memperkuat posisi dan argumentasi mereka selama berlangsungnya debat.

Kata Kunci: Strategi Ketidaksantunan, Fungsi Ketidaksantunan, Pragmatik, Debat RKUHAP, Channel YouTube Najwa Shihab.